

KR RADIO 107.2 FM			
Selasa, 5 Januari 2021			
05.00	Bening Hati	16.00	Pariwara Sore
05.30	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
06.00	Pagi-pagi Campursari	17.10	Lintas Liputan Sore
08.00	Pariwara Pagi	19.30	KR Relax
08.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda (Digoyang Dangdut)
12.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
14.00	Radio Action	22.00	Lesehan Campursari

PALANG MERAH INDONESIA		Stok Darah			
UNIT DONOR DARAH		A	B	O	AB
PMI Yogyakarta	(0274) 372176	15	23	13	8
PMI Sleman	(0274) 869909	3	10	8	3
PMI Bantul	(0274) 2810022	1	2	2	1
PMI Kulonprogo	(0274) 773244	15	7	12	7
PMI Gunungkidul	(0274) 394500	4	6	7	3

LAYANAN SIM KELILING			
Selasa, 5 Januari 2021			
POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Prambanan	Kantor SAT PJR Prambanan	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00



Proses rapat pleno pemilihan pengurus KPID DIY periode 2020-2023.

ANTISIPASI DAMPAK PENGEMBANGAN JALAN TOL

Rampungkan Finalisasi RDTR Sleman Timur

YOGYA (KR) - Pemkab Sleman tengah menyelesaikan finalisasi Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Sleman Timur dalam rangka pengendalian tata ruang di lokasi-lokasi yang terlewati jalan tol di DIY khususnya trase Jalan Tol Yogya-Solo.

Penyusunannya masuk dalam ruang lingkup pengendalian dalam penyusunan RDTR Sleman Timur yang meliputi Kalasan, Prambanan dan Ngemplak sehingga dampak-dampak pengembangannya dapat diantisipasi sebelumnya.

Kepala Dinas Pertanahan dan Tata Ruang (PTR) DIY atau Kundha Niti Mandala Sarta Tata Sasana Krido Suprayitno menyampaikan pembangunan Jalan Tol di DIY khu-

susnya di dua trase Jalan Tol Yogya-Solo dan trase Yogya-Bawen sudah mengantongi Izin Penetapan Lokasi (IPL) Gubernur DIY yang sesuai dengan tata ruang wilayah setempat.

Pemkab Sleman juga sudah mencari lokasi lahan pengganti Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) seluas 35 hektare yang terdampak pembangunan jalan tol di Sleman.

"Karena lokasi-lokasi

yang terdampak pembangunan jalan tol secara existing melewati lahan pertanian, maka di Pemkab Sleman sudah diperhitungkan terhadap lokasi pengganti LP2B tersebut. Jadi Pemkab Sleman sudah mengeluarkan lokasi LP2B meskipun secara existing itu lahan pertanian tetapi itu sudah sesuai karena sudah tertuang di RTRW Perda No.5 Tahun 2019. Itulah dasar diterbitkannya IPL yang adanya kesesuaian tata ruang tersebut," terang Krido di Yogyakarta, Senin (4/1).

Krido menjelaskan selain itu guna mengantisipasi perkembangan lainnya, Pemkab Sleman merampungkan RDTR dalam rangka pengendalian tata ruang di lokasi-lokasi yang

terlewati jalan tol tersebut. Hal ini guna mengantisipasi perkembangan daerah atau munculnya wilayah-wilayah ekonomi baru di sekitar jalan keluar tol tersebut serta banyaknya investasi yang masuk nantinya.

Sebelumnya, Direktur Utama PT JBB Mirza Nurul Handayani menuturkan dengan keluarnya IPL Jalan Tol Yogya-Bawen ini, pihaknya akan menindaklanjuti berkoordinasi dengan Kantor Wilayah (Kanwil) Badan Pertanahan Nasional (BPN) DIY dalam hal pembentukan panitia pengadaan tanah Jalan Tol Yogya-Bawen antara lain Satgas A dan Satgas B, tim pengukuran dan tim administrasi.

"Kita akan menentukan daftar nominatif dengan melakukan pengukuran dan pemetaan ulang semuanya yang terdampak pembangunan jalan tol yang berada di wilayah DIY sepanjang 8,5 Km dari 75 Km trase Jalan Tol Yogya-Bawen. Setelahnya masuk ke appraisal yang menjadi ranah Kementerian PUPR melalui Tim PPK Pengadaan Tanah Jalan Tol Yogya-Bawen yang akan disampaikan kepada warga terdampak," jelas Mirza.

Mirza menegaskan jika warga terdampak sepatutnya dengan harga tanah dari tim appraisal lalu dilanjutkan tahapan pembayaran tanah hingga ganti untung.

(Ira)-d

Dewi Nurhasanah Pimpin KPID DIY

YOGYA (KR) - Melalui rapat pleno yang cukup alot, Dewi Nurhasanah akhirnya terpilih menjadi Ketua Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) DIY periode 2020-2023. Proses pemilihan yang dilakukan secara musyawarah mufakat tersebut didampingi Kepala Bidang IKP Diskominfo DIY Rakhmat Sutopo.

"Segera kami susun rencana kerja dan implementasinya agar dunia penyiaran di DIY ini makin maju," kata Dewi Nurhasanah sela rapat pleno di Ruang Rapat Lantai 2 KPID DIY Jalan Brigjen Katamso Yogyakarta, Senin (4/1). Pihaknya juga menegaskan seluruh komisioner akan bekerja maksimal secara kolektif kolegial demi majunya penyiaran di DIY. Sehingga nantinya tidak akan ada kesenjangan satu dengan yang lain karena semua sepakat bekerja

bersama-sama.

Selain Dewi Nurhasanah pada posisi Ketua, dalam pleno tersebut juga memilih Agnes Dwirujiyati sebagai Wakil Ketua. Selain itu menempatkan Hazwan Iskandar Jaya sebagai Koordinator Bidang Kelembagaan, Yohanes Suyanto menjadi Koordinator Bidang Pengelolaan Struktur dan Sistem Siaran serta Koordinator Bidang Pengawasan Isi Siaran ditempati Noviaty Roficoh. Dua komisioner lain, I Made Arjana Gumbara menjadi Anggota Bidang Pengawasan Isi Siaran serta Febriyanto pada posisi Anggota Bidang Pengelolaan Struktur dan Sistem Siaran.

"Kami juga akan koordinasi dengan pihak-pihak terkait sebagai bentuk implementasi konten lokal untuk memperkuat Keistimewaan DIY," tegasnya.

(Feb)

Komisi B Minta Danais untuk Penanganan Covid

YOGYA (KR) - Komisi B DPRD DIY meminta kepada Pemda DIY penggunaan dana istimewa (dana-is) untuk tidak fokus di sektor fisik saja. Namun bisa disesuaikan dengan kondisi yang terjadi saat ini, yakni terkait pandemi Covid-19.

"Permasalahan yang dihadapi ini adalah *refocusing* atas Danais ini tidak segera disusun. Bahwa proposal terkait pencairan danais sesuai kebutuhan di DIY. Tetapi memang proposalnya ini tidak mengacu pada posisi kebutuhan masyarakat atau pemerintah terhadap apa yang betul sedang dihadapi," kata Ketua Komisi B DPRD DIY Danang Wahyu Broto, Senin (4/1).

Diharapkan *refocusing* danais bisa untuk penyelesaian kesehatan dan *recovery* ekonomi di DIY, sehingga nanti bicara pembangunan infrastruktur yang sudah direncanakan ditindaklanjuti setelah pandemi selesai. Jadi, Komisi B

berharap masalah kesehatan dan ekonomi DIY mampu didukung oleh danais.

Senada diungkapkan Wakil Ketua Komisi B DPRD DIY Dwi Wahyu Budiantoro. Pihaknya meminta Pemda DIY mengevaluasi dan mengukur penggunaan Danais 2021 yang sebesar Rp 1,32 triliun tersebut. Jangan sampai, danais dipergunakan untuk kegiatan remeh temeh.

"Pandemi Covid-19 ini harus disikapi Pemda DIY dengan mengevaluasi pembiayaan. Pasalnya pendapatan, khususnya dari dunia pariwisata anjlok 50 persen," kata Dwi.

Dengan fokus penggunaan anggaran untuk lima urusan yaitu kelembagaan, pertanahan, tata ruang, kebudayaan dan pengisian jabatan, secara umum Dwi melihat ini perlu dievaluasi. Karena penggunaan terkesan tidak jelas.

(Awh/Bro)

PANGGUNG

NIRINA ZUBIR

Masih Positif Covid, Menangis Lihat Anak



Nirina Zubir

PADA 18 Desember 2020, aktris Nirina Zubir mengumumkan dirinya dan Ernest (suami) mengidap Covid-19 dengan menyertakan hasil swab antigen di akun Instagramnya.

Tak hanya berdua, anak mereka yakni Zivara Ruciragati Sharief dan Elzo juga sebelumnya ikut terpapar virus. Mereka pun kemudian menjalani isolasi mandiri di rumah kala itu.

Setelah menjalani isolasi, pada Minggu (3/1) lalu, Nirina mengabarkan kondisi terkini setelah dirinya dinyatakan positif terinfeksi Covid-19. Setelah beberapa pekan isolasi, ia mengaku masih positif virus Korona.

Hal tersebut diketahui usai dirinya menjalani tes swab sebanyak tiga kali. "Ini ketiga kalinya swab test setelah positif. Besar harapannya untuk negatif. Patahnya hatiku. Ternyata Na masih positif," ujar Nirina melalui akun Instagram Story miliknya, Minggu (3/1).

Nirina mengatakan bahwa anggota keluarganya justru sudah dinyatakan sembuh dari Covid-19. Bahkan suami dan anaknya sudah diperbolehkan beraktivitas di luar rumah. "Sementara seisi rumah sudah pada negatif semua. Sudah bisa keluar rumah malah karena sudah dua kali negatif," katanya.

Nirina mengaku masih kuat menjalani isolasi demi sembuh dari Covid-19.

Akan tetapi, dia tidak tahan menahan

tangis melihat anaknya yang belum bisa memeluknya.

"Di saat Na menguatkan diri. Dinding pertahanan Na roboh pas anak laki Na nangis karena belum bisa meluk Na," imbuh Nirina Zubir.

Nirina yang bernama asli Nirina Raudhatul Jannah Zubir, lahir di Antananarivo, Madagaskar, 12 Maret 1980. Nirina mengawali kariernya di dunia entertainment dengan menjadi VJ MTV Indonesia selama beberapa tahun dan memulai debut akting dalam film 30 Hari Mencari Cinta.

Setelah sukses memerankan tokoh Gwen di 30 Hari Mencari Cinta yang berkarakter tidak jauh beda dengan sifat aslinya, Nirina mendapatkan tantangan untuk bermain di film keduanya yang berjudul Mirror dan berperan sebagai Kikan pada tahun 2005.

Setelah sukses dengan film keduanya, Nirina didaulat untuk bermain di film yang bertema psychological-thriller berjudul Belahan Jiwa. Di film ini, Nirina berperan sebagai Baby Blue yang memiliki trauma akibat kematian saudara kembarnya, Baby Pink. Film ini pun sukses di pasaran pada akhir tahun 2006.

Pada tahun 2006, pada tanggal 11 Mei film keempatnya diputar di bioskop dengan judul Heart. Dalam film Heart, Nirina pun mengisi soundtracknya. Lagu yang Nirina nyanyikan berjudul Hari Ini, Esok dan Seterusnya.

(Cdr)

KETOPRAK DANGSAK CEPETAN

Cerita Perjuangan Warga Pegunungan Kebumen

SALAH SATU ikon seni tradisional asli Kebumen bernama Dangsak atau Cepetan. Pergelaranannya seperti ketoprak, tetapi dialog menggunakan bahasa Jawa dialek Kebumen yang ngapak, ditambah tarian Cepetan. Penari Cepetan menggunakan topeng, sehingga disebut Cepetan. Sedang ceritanya tentang perjuangan rakyat Kebumen di pegunungan dalam melawan *onderneming* atau penguasa perkebunan zaman penjajahan Belanda.

"Ceritanya tidak pakem, tentang perjuangan rakyat pegunungan di Kebumen bagian utara, dalam melawan kesewenang-wenangan penguasa perkebunan," tutur Ketua Dewan Kesenian Daerah (DKD) Kebumen Pekik Sat Siswonirmolo kepada KR, Senin (4/1).

Pekik menulis naskah Dangsak berjudul '*Reksa Mustika Bumi*' sekaligus menyutradarainya untuk pertunjukan di Pekan Raya



KR-Istimewa

Pertunjukkan Dangsak atau Cepetan

Pameran Pembangunan (PRPP) Jateng Fair 2020. Durasi pertunjukan sekitar 120 menit melibatkan 30 orang pemain. Iringan gamelan lengkap dari SMP Taman Dewasa Tamansiswa Cabang Kebumen. Sedangkan pemain terdiri dari pelaku seni tradisi Cepetan Watulawang daerah pegunungan, Teater Ego, Seni Rasa Kawedar dan pengurus DKD Kebumen. Dalam pertunjukkan itu, Pekik mengangkat nasionalisme, membangkitkan kebanggaan dan kecintaan pada budaya sendiri.

Dangsak atau Cepetan merupakan pertunjukkan menyertakan iring-iringan orang bertopeng setan penghuni hutan atau cepet yang diyakini dulu merupakan alat ampuh untuk mengusir *onderneming*. Dulu rakyat di pegunungan sepanjang aliran Sungai Lukula mulai dari Karangasambung ke selatan tanahnya dikuasai oleh *onderneming*. Rakyat berusaha mengusirnya dengan iring-iringan topeng setan yang kemudian menjadi seni tari cepetan.

Menurut Pekik ketoprak

dangsak memiliki visi yang sejalan dengan fungsi seni sebagai wujud respons sosial hingga pada naskah yang dimunculkan diupayakan yang kontekstual dengan jiwa zaman dan memiliki sensitivitas yang tinggi terhadap masalah yang dihadapi masyarakat sehingga keadaannya semakin berperan dan memiliki makna. Pekik menambahkan sampai dengan tahun 2012 kesenian Cepetan belum masuk dalam daftar jenis kesenian di Dinas Perhubungan Komunikasi & Informasi Kabupaten Kebumen.

Melalui sarasehan budaya yang diselenggarakan di aula DPRD Kabupaten Kebumen tahun 2014, merekomendasikan seni Cepetan sebagai ikon seni asli Kebumen. Untuk menguatkan rekomendasi tersebut DKD Kebumen beberapa kali mementaskan Tari Cepetan di Alun-alun Kebumen dan di gedung pertunjukan.

(War)-d

PERAHU KARET

Rilis Ulang 'Akar yang Sama'

PANDEMI yang terjadi sejak awal 2020 membuat banyak pihak harus meremut otak untuk terus berkarya. Melihat kenyataan tersebut membuat unit reggae asal Yogyakarta personel Perahu Karet, seperti rasa takut yang hampir dialami semuanya. Secara tidak langsung hal itu juga mempengaruhi tatanan

kehidupan. Itu pula yang menjadi dasar Perahu Karet merasa perlu kembali merilis 'Akar yang Sama'.

"Rasa takut itu merusak teori bahwa manusia makhluk sosial. Hal itu pula yang merusak pola berkebudayaan dan hanya membuat manusia menjadi super individu serta pembatasan antara yang satu dengan lainnya," kata Tower, salah satu anggota Perahu Karet, Senin (4/1). Menurut anggota band yang berdiri pada 20 September 2014 di Yogyakarta ini, pada bagian lirik 'Akar yang Sama' juga



KR-Istimewa

Punggawa Perahu Karet

disebutkan bahwa tidak semua orang memiliki pemikiran sama. Juga dibalik isi hati dan pemahaman tentang hakikat hidup yang utama, yakni berbagi cinta, kasih dan damai.

"Kegelisahan pasti ada,

tinggal bagaimana menyikapinya dan karena itulah Perahu Karet coba membuat lingkaran dengan melihat yang terjadi sekarang serta disampaikan seperti yang terjadi di alam," ujarnya.

(Feb)